

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang No 10 Tahun 1998 menjelaskan mengenai perbankan, dimana “bank merupakan suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat”. Dana yang telah dihimpun dari masyarakat akan disalurkan kembali dalam bentuk pinjaman berupa kredit. Pinjaman yang diberikan oleh bank dapat membantu penambahan modal bagi masyarakat terutama bagi yang memiliki usaha.

Bank dapat meningkatkan perekonomian suatu negara, dimana perbankan mampu mengembangkan perekonomian negara menjadi lebih maju. Bank dapat dijadikan sebagai tempat melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti melakukan pembayaran, pendanaan, penanaman modal, pemberian kredit dan lain sebagainya. Oleh karena itu, bank dapat dikatakan sebagai fasilitator. Bank dapat membantu calon peminjam kredit dalam menentukan jenis kredit yang sesuai dengan kebutuhan debiturnya. Salah satu jenis kredit yang diberikan oleh bank kepada masyarakat, terutama bagi para pelaku usaha yang digunakan untuk pengembangan usaha nasabah yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan kredit atau pembiayaan yang diberikan kepada para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam bentuk modal kerja agar dapat menjadikan usaha yang produktif. Dimana, usaha yang produktif adalah usaha dalam sektor pertanian, sektor perikanan, sektor

kelautan, dan jasa-jasa keuangan lainnya. Pemberian pinjaman modal dalam bentuk KUR yang diberikan oleh pihak bank kepada para pelaku usaha UMKM merupakan alternatif yang tepat untuk penambahan modal dalam bisnis mereka. Kredit Usaha Rakyat (KUR) memberikan fasilitas pembiayaan yang dapat dimiliki oleh UMKM dan Koperasi. Terutama bagi para pelaku usaha yang memiliki bisnis yang baik dan mampu mengembalikan kredit yang diberikan. Dengan adanya pemberian KUR kepada para pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan pendapatannya.

UMKM merupakan salah satu jenis usaha yang memiliki peranan penting dalam peningkatan pendapatan suatu negara karena memiliki modal yang kecil atas usahanya, serta memberikan tingkat penyerapan tenaga kerja yang tinggi sehingga dapat mengurangi pengangguran yang ada. Peran pelaku UMKM dinilai penting dalam meningkatkan perekonomian yang ada di suatu daerah, sehingga pelaku UMKM mampu untuk ikut serta dalam menambah pertumbuhan ekonomi. UMKM memberikan dampak yang positif bagi perekonomian yang ada di Sumatera Barat, salah satunya adalah di Kota Payakumbuh.

Pandemi *Covid-19* yang mewabah di Indonesia sampai saat ini masih belum teratasi. Pandemi ini tidak hanya mempengaruhi kesehatan masyarakat, namun juga mempengaruhi perekonomian yang ada di Indonesia. Penyebaran *Covid-19* menyebabkan terjadinya penurunan pendapatan perekonomian yang ada di Indonesia. Pandemi ini juga berdampak pada para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Kota Payakumbuh. Oleh karena itu, para pelaku UMKM yang ada di Kota Payakumbuh membutuhkan tambahan dana untuk modal usahanya.

Kredit memiliki peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian masyarakat maupun dalam perkembangan Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM). Adanya kredit dapat memberikan peluang bagi masyarakat terutama bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk menjalankan usaha kedepannya karena fungsi kredit tersebut adalah untuk merangsang kedua belah pihak, baik pihak bank maupun nasabah / masyarakat agar dapat bertransaksi supaya tercapainya tujuan – tujuan pihak bank maupun pihak nasabah. Pihak bank akan memperoleh hasil dari pemberian kredit dalam bentuk bunga sebagai balas jasa atau biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah, sedangkan nasabah mendapatkan sejumlah uang sesuai yang mereka pinjam. Uang tersebut dapat berguna bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan perekonomian, kelangsungan hidup, maupun dapat dipergunakan demi perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang akan mereka jalankan atau yang sedang mereka jalankan. Study ini bertujuan untuk melihat bagaimana manfaat Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Payakumbuh.

PT Bank Negara Indonesia 46 (BNI 46) merupakan salah satu bank milik pemerintah yang berdiri pada Tahun 1946. Bank Negara Indonesia juga berperan dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Bank Negara Indonesia sendiri memiliki banyak Kantor Cabang Utama salah satunya berada di Kota Payakumbuh. Kantor Cabang Utama Bank Negara Indonesia 46 yang berada di Kota Payakumbuh berperan dalam perekonomian terutama dalam sektor usaha. Salah satu produk yang disediakan oleh Bank BNI KCU Payakumbuh yaitu Kredit Usaha Rakyat. Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang

disediakan oleh Bank BNI KCU Payakumbuh sangat membantu masyarakat terutama para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Kota Payakumbuh.

Penyaluran dana dalam bentuk Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Bank BNI KCU Payakumbuh diharapkan dapat meningkatkan pendapatan yang akan diterima oleh para pelaku UMKM yang ada di Kota Payakumbuh. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan membahas lebih lanjut tentang **“Pengaruh Pemberian KUR Oleh Bank Negara Republik Indonesia (BNI) KCU Payakumbuh Terhadap Pendapatan UMKM Di Kota Payakumbuh ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penyelesaian tugas akhir yaitu : **“Bagaimana setelah pemberian KUR oleh Bank BNI KCU Payakumbuh dapat mempengaruhi pendapatan UMKM di Kota Payakumbuh?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini terbagi atas 2 jenis, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Umum Magang

1. Memberikan pengalaman kerja dan turun langsung ke dunia kerja bagi mahasiswa magang dengan cara ikut serta semua kegiatan yang ada di Bank BNI KCU Payakumbuh.
2. Mengembangkan konsep keilmuan dan praktik yang telah di pelajari di bangku kuliah serta meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam dunia kerja.

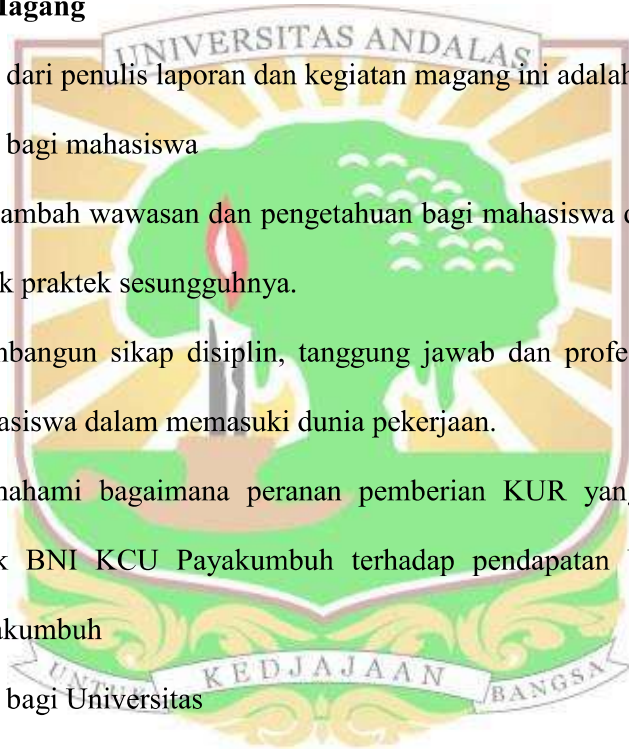
1.3.2 Tujuan Khusus Magang

1. Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Ahli Madya dalam menyelesaikan program study DIII Ekonomi Universitas Andalas.
2. Untuk mempelajari dan mengetahui bagaimana peranan KUR yang diberikan oleh Bank BNI KCU Payakumbuh terhadap pendapatn UMKM di Kota Payakumbuh.

1.4 Manfaat Magang

Manfaat dari penulis laporan dan kegiatan magang ini adalah :

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa dalam dunia kerja untuk praktek sesungguhnya.
 - b. Membangun sikap disiplin, tanggung jawab dan profesional dalam diri mahasiswa dalam memasuki dunia pekerjaan.
 - c. Memahami bagaimana peranan pemberian KUR yang diberikan oleh Bank BNI KCU Payakumbuh terhadap pendapatan UMKM di Kota Payakumbuh
2. Manfaat bagi Universitas
 - a. Menjalin kerjasama yang baik antara Universitas Andalas dengan Bank BNI KCU Payakumbuh.
 - b. Menghasilkan lulusan terbaik dari Universitas Andalas yang siap bekerja dan berkontribusi langsung di dalam dunia kerja.
 - c. Membuat nama Universitas Andalas dikenal baik di Bank BNI KCU Payakumbuh.



- d. Menambah referensi bagi perpustakaan Universitas Andalas.
3. Manfaat bagi instansi
 - a. Bank BNI KCU Payakumbuh akan mendapatkan bantuan dan merasa terbantu dalam melakukan pekerjaannya dengan adanya mahasiswa magang.
 - b. Membuat bank BNI KCU Payakumbuh menjadi dikenal banyak masyarakat dan mahasiswa yang akan melakukan magang.

1.5 Waktu dan Tempat Magang

Kegiatan magang dilakukan di Kantor Cabang Utama Bank Negara Indonesia Kota Payakumbuh yang beralamatkan di Jl. Soekarno Hatta No. 86, Parik Rantang, Kec. Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh. Kegiatan magang dilaksanakan selama kurang lebih 40 hari kerja mulai dari bulan Januari sampai bulan Maret 2022.

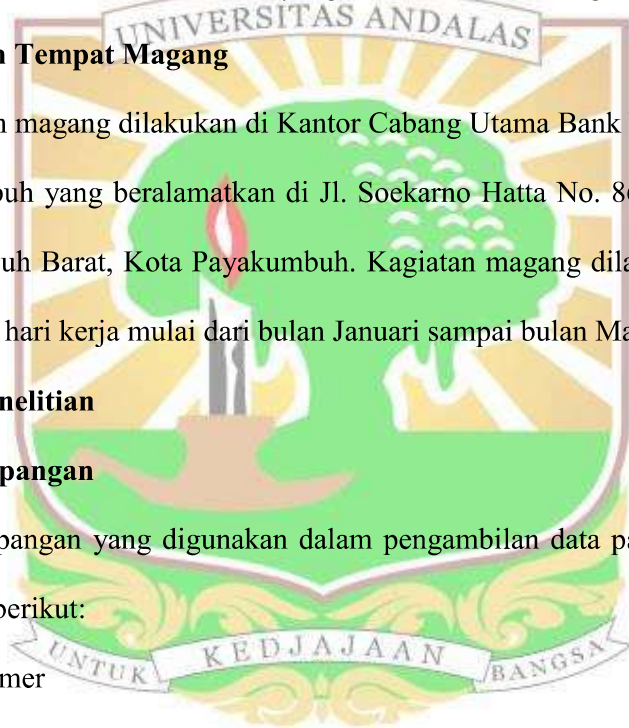
1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Studi lapangan

Studi lapangan yang digunakan dalam pengambilan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung dengan melakukan wawancara serta pengamatan dari aktivitas selama proses magang berlangsung pada Bank BNI KCU Payakumbuh. Data yang di ambil dalam penulisan ini berasal dari petinggi maupun karyawan bank BNI KCU Payakumbuh.



2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah ada dan tersedia di Bank BNI KCU Payakumbuh. Data yang berasal dari catatan dan laporan yang telah ada dalam arsip yang ada di bank BNI KCU Payakumbuh.

1.6.2 Metode pengumpulan data

Metode penelitian yang akan digunakan penulis dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan menggunakan analisis data statistik atau berupa angka-angka.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari proposal ini terdiri atas pendahuluan, landasan teori, gambaran umum, pembahasan dan kesimpulan.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, metode penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang pengertian bank, pengertian kredit, jenis-jenis kredit, tujuan kredit, unsur-unsur kredit, fungsi kredit, pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR), pentingnya kredit terhadap pembangunan / pertumbuhan ekonomi, ketentuan KUR, pengertian UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah), ciri-ciri UMKM, manfaat UMKM, pengertian pendapatan, jenis-jenis pendapatan, sumber pendapatan dan pengaruh KUR terhadap pendapatan UMKM.

BAB III : GAMBARAN UMUM

Menggambarkan tentang gambaran umum Bank BNI KCU Payakumbuh, visi dan misi, tugas pokok, produk bank, struktur organisasi dan jenis usaha / skala usaha yang memperoleh KUR di BNI.

BAB IV : PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang pengaruh pemberian KUR oleh Bank BNI KCU Payakumbuh terhadap pendapatan UMKM di Kota Payakumbuh.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

